RINGKASAN

Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta (AK Tekstil Solo) merupakan pendidikan tinggi Vokasi di bawah Kementerian Perindustrian. Dimana Ak tekstil Solo menerapkan pembelajaran sistem ganda (*dual system*) dengan waktu pembelajaran tiga bulan di kelas dan tiga bulan di praktik pada setiap semesternya. Mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik kerja lapangan sebagai persyaratan kelulusan untuk Diploma II di Ak tekstil Solo. PT Liebra Permana Wonogiri adalah perusahaan garmen yang memproduksi pakaian dalam seperti *bra, panty, camisol, body suit,* dan *t-shirt* berkonsentrasi untuk melakukan *ekspor*. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1977 yang berawal dari *home industry*. Karena perkembangan semakin pesat maka pemilik PT Liebra Permana yaitu Tony Permana memberanikan diri untuk melebarkan sayapnya dengan meningkatkan kualitas dari ke canggih dan teknologi desain untuk memenuhi pasar global. Saat ini selain di Semarang PT Liebra Permana sudah mempunyai cabang di Wonogiri, di Bogor dan berkantor pusat di Jakarta Utara. PT Liebra Permana cabang Wonogiri beralamatkan di Jl. Raya Solo–Wonogiri No. Km 8 Nambangan, Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. Salah satu produk produksi dari PT Liebra Permana Wonogiri adalah *bra.* Sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas merupakan salah satu cara agar produk yang dihasilkan berkualitas dan berkuantitas sesuai dengan permintaan *buyer.* Di PT Liebra Permana Wonogiri terdapat *training center* yaitu tempat pelatihan untuk para *operator* baru agar mereka dapat meningkatkan *skill* menjahit pada semua proses pembuatan produk sehingga akan mengurangi kerusakan dan kecacatan pada produk tersebut. Salah satu proses pada pembuatan *bra* yang sangat membutuhkan *skill* agar produk yang dihasilkan berkualitas yaitu pada proses pembuatan badan tengah (*center gore*) pada *bra*. Pada pembuatan badan tengah membutuhkan *skill* agar saat penggabungan dengan cup*, bra* yang dihasilkan simetris dan *bra* yang dihasilkan tidak cacat. Pembuatan badan tengah melewati proses yang rumit dan teliti sehingga membutuhkan ketelatenan dan ketelitian yang sangat tinggi. Waktu yang diperlukan untuk membuat satu badan tengah pada *training center* yaitu 1.10 menit apabila pada proses tersebut *operator* melebihi batas waktu maka terdapat penyebab permasalahan tersebut. Penyebab terjadi kerusakan pada badan tengah ada dari faktor *method* dan *machine.* Untuk pemecahan permasalahan ini perlu melakukan *cycle time* agar mengetahui penyebab kerusakan badan tengah tidak sejajar, proses tersebut dilakukan oleh *operator* Fina, Wahyu, Alfina, Ayu, dan Rita. Setelah itu melakukan identifikasi masalah agar kegiatan *problem solving* dapat dilakukan. Penyelesaiannya yaitu dengan komunikasi ke *trainer* dengan cara koordinasi secara maksimal, sebelum menjahit mengecek terlebih dahulu bahan dan pengaturan mesin yang akan digunakan, calon *operator* perlu meningkatkan *skill handling* tangan saat mengarahkan bahan dan *handling* kaki saat menginjak pedal, dan calon *operator* harus mengikuti *instruksi trainer* dengan seksama sehingga saat turun ke produksi tidak membuat kesalahan. Setelah melakukan *problem solving, smv* dari *operator* Fina, Wahyu, Alfina, Ayu, dan Rita mengalami peningkatan yang sebelumnya 03.00 menit menjadi 60 detik